

MENGENAL LEBIH DEKAT SOSOK SUYONO PSKM DARI GUNUNGSARI BANTEN

Oleh :Handari Karmelita, S.Hut

SUYONO..merupakan pribadi yang bersahaja, begitulah kesan pertama saat Tim Pusluh menyambangi kediamannya yang sekaligus menjadi sekretariat KTH Karya Mandiri binaannya di Kp. Baleber Desa Curug Sulanjana Kec. Gunungsari, Serang Banten. Suyono lahir di Serang 45 tahun yang lalu merupakan pengajar pencak silat di Sekolah Dasar. Selain itu Suyono bersama kelompok aktif dalam kegiatan KBD dan HR.



Suyono merupakan salah satu diantara 60 peserta Temu Teknis PKSM Komoditas Bambu tahun 2021 dan baru pertama kali mengikuti kegiatan peningkatan kapasitas dari Pusluh. Rasa gembira tak dapat disembunyikan oleh Suyono ketika Tim Pusluh tiba di rumahnya.Kami ngobrol santai terkait kegiatan - kegiatan yang sudah dilakukan oleh Suyono selama menjadi PKSM kurang lebih 3 tahun ini. Suyono ditetapkan sebagai PKSM tahun 2017 oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten dengan Nomor SK : 821.2/KEP.014DLHK/1/2020 (SK terbaru).



Saat ini Suyono sudah mempunyai 3 KTH binaan yaitu KTH Karya Mandiri, Tani Mukti, dan Karya Tani Muda. Setelah kegiatan KBD berakhir, Suyono ingin mengembangkan kemampuannya dan anggota kelompok dalam membuat kerajinan bambu agar mempunyai nilai ekonomi tinggi. Dimana sebelumnya, Suyono dan anggota kelompoknya sudah pandai membuat kerajinan bambu sederhana seperti bakul, tampah, keranjang, sendok, cacing, dsb. Berbekal keterampilan tersebut, Suyono memberanikan diri mengembangkan keterampilannya dengan membuat kapal pinisi, lampu tidur yang dipelajari secara otodidak dari you tube. Suyono juga mengajak anak - anak muda untuk menjadi pengrajin bambu. Produk kerajinan Bambu Suyono dan kelompoknya sudah dipasarkan di seluruh wilayah Banten. Bahkan Suyono beserta kelompoknya sudah memiliki galeri untuk mempromosikan produk - produk kerajinan bambu yang difasilitasi oleh Dinas LHK Provinsi Banten dan diberi nama "Galeri Lukuni". Galeri ini terletak di jalan Lintas Pantai Anyer yang banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah.



Selain melalui Galeri Lukuni, Suyono dan kelompok aktif mengikuti pameran - pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah Provinsi Banten. Produk kerajinan bambu kapal pinisi sangat diminati oleh pengunjung maupun wisatawan. Untuk kedepannya Suyono akan membuat Instagram khusus memasarkan produk kerajinan bambu buatan kelompoknya.

Setelah mengikuti Temu Teknis PKSM Komoditas Bambu, Suyono termotivasi untuk mengembangkan kerajinan bambunya dengan mengajak para pemuda untuk menjadi pengrajin bambu yang merupakan tindak lanjut dari temu teknis. Saat ini, pengrajin bambu semakin berkurang di desanya dan pengrajin yang sudah lanjut usia enggan untuk belajar membuat kerajinan bambu modern yang banyak diminati oleh pembeli.

Untuk itu, berbekal semangat yang tinggi serta potensi SDA melimpah, Suyono ingin segera mewujudkan cita - citanya.

Suyono bersama kelompok juga akan mencoba budidaya lebah madu kelulut dimana saat kunjungan tim Pusluh hadir juga PKSM dari kecamatan lain yang juga menjadi peserta temu teknis yaitu Herik yang ahli dalam budidaya lebah madu kelulut. Herik dengan senang hati akan sharing ilmu terkait budidaya lebah madu kelulut. Hadir juga Hayanah PKSM yang ahli dalam budidaya jamur tiram, kelompok Hayanah sudah bisa membuat FO sebagai salah satu bahan pokok budidaya jamur tiram. Semangat Suyono sangatlah luar biasa yang harapannya dapat menular kepada anggota kelompok khususnya dan masyarakat pada umumnya sehingga muncul kader - kader hebat seperti Suyono.



Tetap Semangat... Jangan pernah berhenti berkarya
PKSM BerSeRi "Berdaya Semangat Mandiri"